

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas (*ROA*), likuiditas (*CR*), dan struktur aset (*FAR*) terhadap struktur modal (*DER*). Berikut merupakan simpulan dari hasil penelitian:

1. Variabel profitabilitas (*ROA*) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dengan nilai uji t sebesar -3,914 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ivanka *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.”
2. Variabel likuiditas (*CR*) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dengan nilai uji t sebesar -4,240 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ivanka *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa “likuiditas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.”
3. Variabel struktur aset (*FAR*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai uji t sebesar -1,103 dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,272. Hal ini dikarenakan aset tetap pada sektor *Properties & Real Estate* didominasi oleh bangunan, bukan peralatan proyek. Namun, perusahaan tetap mampu mengalami peningkatan laba bersih karena adanya efisiensi beban lain-lain sehingga struktur pendanaan tetap bersumber dari ekuitas. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mariani & Suryani (2021) yang menyatakan bahwa “struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.”

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini ada pada nilai *adjusted R²* sebesar 0,238 yang artinya variabel independen pada penelitian ini, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset hanya dapat menjelaskan variabel dependen, yaitu struktur modal sebesar 23,8%, sedangkan sisanya sebesar 76,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan struktur modal, yaitu menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat memengaruhi struktur modal, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan risiko bisnis dan menggunakan pengukuran pemanfaatan aset selain aset tetap.

5.4 Implikasi

Berikut ini merupakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini:

1. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Artinya, ketika perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi dari pemanfaatan asetnya, maka perusahaan akan cenderung menggunakan sumber pendanaan internal berupa saldo laba.
2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Artinya, ketika perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancarnya, maka perusahaan akan cenderung menggunakan sumber pendanaan internal berupa saldo laba.
3. Variabel struktur aset yang diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio (FAR)* terbukti tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Artinya, aktivitas operasi pada

perusahaan sektor *Properties & Real Estate* cenderung memanfaatkan properti investasi dibandingkan dengan aset tetap.

